

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sempat mengalami pandemi ketika pertama kali mengkonfirmasi kasus COVID-19 pada Senin, 2 Maret 2020 lalu. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang menginfeksi sistem pernapasan. COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO (World Health Organization) pada tanggal 11 Maret 2020 dan sudah menyebar di hampir seluruh negara termasuk Indonesia. Hal ini mendorong pemerintah untuk menetapkan kebijakan yang menyebabkan aktivitas diluar rumah dibatasi mulai dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sampai PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Banyak sektor yang terdampak oleh pandemi ini seperti ekonomi, pendidikan, dan pariwisata.

Sektor pendidikan menjadi salah satu yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah menyebabkan sekolah-sekolah yang terdapat di wilayah yang berisiko tinggi harus mengalami berbagai penyesuaian. Pembelajaran jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang akhirnya harus diterapkan agar sistem pendidikan tetap berjalan di masa pandemi. Beberapa program diterapkan oleh Kemendikbud sebagai solusi pembelajaran

jarak jauh menyebabkan berubahnya alokasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) selama pandemi COVID-19. Bahkan program relaksasi dana BOS merupakan salah satu solusi yang diterapkan Kemendikbud dalam pembelajaran jarak jauh.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Pandemi COVID-19 mendorong pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 tentang petunjuk teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler. Bantuan Operasional Sekolah Reguler adalah program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasional bagi sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus non fisik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Menurut Fitri (2014), salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan dana BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumber daya yang ada disana. Pengelolaan dana BOS yang baik membantu ketercapaian tujuan program tersebut, sehingga sekolah sebagai pengelola dana BOS harus mengelola dana BOS secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi. Dengan munculnya Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020 yang mengatur perubahan kebijakan pengelolaan dana BOS, tentu SDN Mojoroto 3 Kota Kediri yang merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar juga mengalami beberapa penyesuaian terkait implementasi

pengelolaan dana BOS baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi, mengingat Kota Kediri juga salah satu wilayah yang sempat terkena risiko tinggi COVID-19.

Memasuki tahun 2021, perubahan kebijakan kembali terjadi mengenai petunjuk teknis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterbitkan Kemendikbud melalui Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021) melalui Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021, Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020 belum memenuhi kebutuhan hukum dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah reguler, sehingga perlu diganti.

Dana BOS selalu disalurkan kepada sekolah setiap tahunnya, akan tetapi masih sering terjadi permasalahan dari sisi pengelolaan dana BOS seperti ditemukannya salah penulisan yang berpengaruh kepada validitas data, petugas yang kurang memahami kode dari rincian uraian yang akan dituliskan dalam laporan sehingga penyajian laporan dana BOS terlambat (Firmansyah et al., 2019). Pengelolaan dana BOS di SDN Mojoroto 3 dari segi ketepatan waktu penyampaian laporan triwulan sudah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi pada triwulan ke 3-4 tahun 2021 terdapat beberapa penyesuaian yang disebabkan karena siswa/i SDN Mojoroto 3 mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan protokol kesehatan yang diterapkan, sehingga terjadi kemungkinan muncul permasalahan dalam pengimplementasian kebijakan pengelolaan dana BOS di SDN Mojoroto 3. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan peninjauan terhadap implementasi kebijakan pengelolaan dana BOS di

SDN Mojoroto 3 Kota Kediri. Hasil tinjauan penelitian akan tertuang pada karya tulis tugas akhir yang berjudul “TINJAUAN ATAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SDN MOJOROTO 3 KOTA KEDIRI TAHUN 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada karya tulis ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas realisasi dana Bantuan Operasional Sekolah SDN Mojoroto 3 pada tahun 2021?
2. Apa yang menjadi kendala bagi SDN Mojoroto 3 Kota Kediri dalam mengimplementasikan kebijakan pengelolaan dana BOS?
3. Bagaimana kesesuaian antara pengelolaan dana BOS di SDN Mojoroto 3 Kota Kediri tahun 2021 dan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengidentifikasi efektivitas realisasi dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN Mojoroto 3 Kota Kediri tahun 2021.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi SDN Mojoroto 3 dalam merealisasikan dana BOS pada tahun 2021.
3. Mengetahui kesesuaian dan ketidaksesuaian pengelolaan dana BOS di SDN Mojoroto 3 Kota Kediri dengan aturan yang berlaku.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis meninjau implementasi kebijakan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Mojoroto 3 Kota Kediri yang ruang lingkup penulisannya dibatasi pada tahun 2021. Dasar hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

1.5 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi penulis, diharapkan menjadi perantara yang bermanfaat dalam mengimplementasikan mata kuliah Pengelolaan Keuangan Negara.
2. Bagi SDN Mojoroto 3 Kota Kediri, diharapkan berguna untuk lebih memahami dan memperhatikan petunjuk teknis pengelolaan dana BOS dan memanfaatkannya secara efektif.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran umum tentang pemilihan topik Karya Tulis Tugas Akhir ini. Gambaran umum yang akan dijelaskan pada bab ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Teori yang akan dijelaskan dan dibahas berkaitan dengan kebijakan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Penulis akan menggunakan teori yang berasal dari buku dan internet.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dituliskan metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan hasil pembahasan atas topik penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Selanjutnya penulis akan menjawab rumusan masalah pada BAB I sesuai dengan pembahasan pada bab ini.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini akan disampaikan simpulan berdasarkan tinjauan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya terhadap SDN Mojoroto 3 tentang implementasi kebijakan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Simpulan yang disampaikan merupakan bagian penutup dari karya tulis tugas akhir ini.